

ABSTRAK

Bambu petung merupakan salah satu jenis bambu yang sering dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk pembuatan tusuk sate. Keunggulan bambu petung terletak pada ukuran batangnya yang besar, seratnya yang kuat, dan sifatnya yang mudah dibentuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis value chain dapat diterapkan pada produk bambu petung untuk memahami nilai tambah yang dihasilkan di setiap tahap rantai nilai dan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat GAPOKTANHUT melalui pengelolaan dan pemanfaatan produk bambu petung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pemasaran modern, termasuk penggunaan platform digital, juga memungkinkan akses ke pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan permintaan dan harga jual produk. Analisis value chain menunjukkan bahwa dengan strategi yang terstruktur dan kolaborasi antara berbagai pihak, pengelolaan bambu petung tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan individu atau kelompok, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal.

Kata Kunci: Bambu Petung, Tusuk Sate, Gapoktan

ABSTRACT

Petung bamboo is one type of bamboo commonly used as the raw material for making skewers. The advantages of petung bamboo lie in its large stem size, strong fibers, and its easy-to-shape nature. The purpose of this research is to determine how value chain analysis can be applied to petung bamboo products to understand the added value generated at each stage of the value chain and to identify strategies that can be implemented to increase the income of GAPOKTANHUT communities through the management and utilization of petung bamboo products. The method used in this research is a qualitative approach. The results of this study indicate that the implementation of modern marketing strategies, including the use of digital platforms, allows access to a wider market, thus increasing demand and the selling price of the product. The value chain analysis shows that with structured strategies and collaboration between various parties, the management of petung bamboo can not only increase the income of individuals or groups but also have a positive impact on the local economy.

Keywords: Petung Bamboo, Skewers, GAPOKTAN

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Bambu Petung.....	6
2.1.2. Pendapatan.....	9
2.1.3. Kesejahteraan Petani.....	14
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data	34

3.4 Metode Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
4.1 Profil Kabupaten Trenggalek.....	42
4.2 Profil Gabungan Kelompok Tani Hutan Laskar Bumi Dongko Trenggalek	44
4.3 Analisis Value Chain	46
4.4 Hasil Analisis Data.....	52
4.5 Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	25
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian	31
Gambar 2 Diagram Porter's Value Chain Model	37
Gambar 3 Profil dan Struktur Gapoktanhut.....	46
Gambar 4 Bagan Value Chain	52
Gambar 5 Proses tahap penanaman Bambu Pring Petung.....	53
Gambar 6 Aktivitas Kelompok Tani Pring Petung.....	54
Gambar 7 Produk Kelompok Tani.....	56
Gambar 8 Proses Pengolahan Bambu.....	57